

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK MEMUKUL PERMAINAN BOLA KASTI DENGAN PENGGUNAAN ALAT BANTU**

**Sunardi, Manshuralhudlori, Abdul Aziz Purnomo**

Universitas Sebelas Maret Surakarta

[m.kes\\_sunardi@yahoo.com](mailto:m.kes_sunardi@yahoo.com)

**Abstrak** : Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar gerak memukul permainan bola kasti melalui alat bantu pembelajaran pada peserta didik kelas V SD N Mangkubumen Kulon No. 83 Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilaksanakan dalam dua siklus. Dengan setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD N Mangkubumen Kulon No. 83 Kota Surakarta yang berjumlah 24 peserta didik. Sumber data berasal dari guru, peserta didik, dan peneliti. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi data. Analisis data menggunakan deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan persentase. Dari hasil analisis diperoleh peningkatan yang signifikan dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik pada pra siklus, dari jumlah 24 peserta didik tuntas sebanyak 9 (37%), dan belum tuntas sebanyak 15 (63%). Kemudian hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan peningkatan, yaitu tuntas sebanyak 18 (75%), dan belum tuntas sebanyak 6 (25%). Pada siklus II peningkatan hasil belajar peserta didik adalah tuntas sebanyak 21 (87.5%), dan belum tuntas sebanyak 3 (12.5%). Simpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar gerak memukul permainan bola kasti pada peserta didik kelas V SD N Mangkubumen Kulon No. 83 Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : gerak memukul bola kasti, alat bantu, hasil belajar

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. PJOK yang diajarkan di Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting. Karena sebagai suatu proses pembinaan anak sejak usia dini, yaitu memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar.

Aktivitas fisik dalam bentuk permainan yang sering dilaksanakan di sekolah dasar adalah permainan bola kasti. Tujuan permainan ini adalah untuk melestarikan budaya olahraga tradisional bangsa Indonesia, mengembangkan fungsi tubuh, meningkatkan sikap sportivitas antar pemain atau teman, mengembangkan kemampuan penggunaan strategi dan teknik yang terlibat dalam aktivitas yang terorganisasi, menjalin hubungan persahabatan dan kerjasama yang baik, belajar berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas,

mengembangkan kemampuan penggunaan strategi dan teknik yang terlibat dalam aktivitas suatu permainan dan untuk mendapatkan olahraga yang murah dan meriah.

Permainan kasti memiliki beberapa aspek yaitu melempar, menangkap, dan memukul. Bermain bola kasti tidak begitu menarik bila ketiga aspek tersebut tidak dapat dilakukan peserta didik dengan baik. Sementara indikator – indikator yang harus dilakukan oleh peserta didik adalah mampu memukul bola kasti dengan baik dan benar, mampu menangkap bola kasti dengan baik dan benar, mampu melempar bola kasti dengan baik dan benar. Namun pada kenyataannya banyak peserta didik yang tidak dapat melakukan aspek – aspek tersebut khususnya dalam hal memukul bola kasti dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri Mangkubumen Kulon No. 83 pada kelas V, dari 24 peserta didik yang terdiri dari 16 putra dan 8 putri. Dengan kondisi awal observasi pra penelitian 29% (7 peserta didik) tergolong dalam kategori baik, 8% (2 peserta didik) dalam kategori cukup, 50% (12 peserta didik) dalam kategori kurang, dan 13% (3 peserta didik) dalam kategori kurang sekali. Sehingga dapat disimpulkan dari 24 peserta didik yang telah tuntas adalah sebanyak 9 (37,5%), dan belum tuntas sebanyak 15 (62,5%). Rendahnya nilai ketrampilan memukul bola kasti tersebut, karena dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar disekolah tersebut pada umumnya minim dalam penggunaan media pembelajaran, terbatasnya sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah tersebut. Dalam pembelajaran permainan kasti khususnya pada materi memukul, alat yang digunakan berupa 3 pemukul kasti dengan panjang 55 cm, 2 tempat pijakan 35 x 35 cm untuk pelambung juga pemukul, dan 7 gabus sebagai garis dengan panjang masing – masing gabus 1 m. Guru memula i dengan menjelaskan tentang tehnik baku memukul, kemudian peserta didik mencontoh dan melakukannya berulang kali. Banyak peserta didik dalam melakukan gerakan memukul bola, salah dalam menempatkan posisi kaki dan memegang pemukul yang kurang tepat, terlebih dalam perkenaan bola sewaktu memukul bola kasti. Hal ini diakibatkan oleh ayunan tangan yang kurang tepat sehingga mempengaruhi perkenaan bola. Dalam hal ini peserta didik memerlukan latihan-latihan yang memerlukan sasaran pukulan, dan sasaran pukulan yang paling tepat adalah dengan menggunakan bantuan alat yang dapat menunjang keterampilan memukul tersebut.

Guru dalam fungsinya sebagai fasilitator memfasilitasi peserta didik selama proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas maupun dilapangan. Guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kondisi peserta didik dan berusaha mengarahkan untuk berperan aktif dan bertanggungjawab terhadap proses serta hasil pembelajaran. Sedangkan guru sebagai motivator bertindak untuk membantu peserta didik menemukan kekuatan, talenta, dan kelebihan mereka. Guru sebagai pembimbing harus mampu menumbuhkan dan mengembangkan rasa cinta peserta didik akan proses pembelajaran serta untuk mengerti bagaimana cara belajar yang optimal.

Media dalam proses belajar mengajar sangat penting peranannya, maka peneliti merancang alat bantu pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam memukul bola kasti. Alasan peneliti menggunakan alat

bantu pembelajaran karena pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum mampu melakukan teknik memukul bola kasti terutama pada teknik perkenaan bola. Jadi, untuk meningkatkan ketrampilan memukul bola kasti peserta didik kelas V SD Negeri Mangkubumen Kulon No.83 Surakarta, peneliti menggunakan alat bantu pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Memukul Permainan Bola Kasti Pada Peserta Didik Kelas V SD N Mangkubumen Kulon No.83 Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2017/ 2018 “.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menyelesaikan permasalahan hasil belajar gerak memukul permainan bola kasti. Peneliti mengajukan solusi untuk menggunakan alat bantu pembelajaran. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Psikomotor peserta didik : dengan mempraktekkan gerak memukul bola kasti kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan. Kognitif peserta didik : dengan jawaban peserta didik atas pertanyaan yang diberikan, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan. Afektif peserta didik : dengan mengamati perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran permainan bola kasti berlangsung, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan. Hasil belajar gerak memukul dalam permainan kasti : dengan menjumlahkan nilai dari ketiga ranah, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

## **HASIL PENELITIAN**

### **a. Deskripsi Pratindakan**

Sebelum melaksanakan tindakan, maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data awal penelitian. Ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal pada materi pembelajaran gerak memukul bola kasti. Adapun kondisi hasil belajar gerak memukul bola kasti pada peserta didik kelas V SD Negeri Mangkubumen Kulon No.83 tahun pelajaran 2017/2018 sebelum diberikan tindakan pembelajaran dengan pemanfaatan alat bantu disajikan dalam tabel sebagai berikut : pengambilan data penelitian yang dilaksanakan pada hari Senin, 19 Maret 2018. Tindakan 1 yang terselenggara berjalan dengan baik dan lancar. Adapun deskripsi data yang diambil terdiri dari aspek kognitif, psikomotor, dan afektif sesuai dengan lembar penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran peserta didik kelas V SD Negeri Mangkubumen Kulon No.83 Kelurahan Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Kondisi hasil belajar gerak memukul bola kasti melalui alat bantu pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Kondisi Awal Hasil Belajar Gerak Memukul Bola Kasti Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Mangkubumen Kulon No. 83 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018

Rentang Nilai	Kriteria	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
$\geq 90,00$	Baik Sekali	Tuntas	0	0%
80,00 - 89,99	Baik	Tuntas	7	29%
75,00 - 79,99	Cukup	Tuntas	2	8%
61,00 - 74,99	Kurang	Belum Tuntas	12	50%
$\leq 60,00$	Kurang Sekali	Belum Tuntas	3	13%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kondisi awal hasil belajar gerak memukul bola kasti masih rendah, dari 24 peserta didik yang telah tuntas adalah sebanyak 9 peserta didik (37,5%), dan belum tuntas sebanyak 15 peserta didik (62,5%). Untuk memperbaiki hasil belajar gerak memukul bola kasti, maka dilakukan tindakan penelitian berupa penggunaan alat bantu pembelajaran.

#### b. Deskripsi Data Siklus 1

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui kondisi awal hasil belajar gerak memukul bola kasti masih rendah, dari 24 peserta didik yang telah tuntas adalah sebanyak 9 peserta didik (37,5%), dan belum tuntas sebanyak 15 peserta didik (62,5%). Untuk memperbaiki hasil belajar gerak memukul bola kasti, maka dilakukan tindakan penelitian berupa penggunaan alat bantu pembelajaran. pengambilan data penelitian yang dilaksanakan pada hari Senin, 19 Maret 2018. Tindakan 1 yang terselenggara berjalan dengan baik dan lancar. Adapun deskripsi data yang diambil terdiri dari aspek kognitif, psikomotor, dan afektif sesuai dengan lembar penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran peserta didik kelas V SD Negeri Mangkubumen Kulon No. 83 Kelurahan Purwosari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Kondisi hasil belajar gerak memukul bola kasti melalui alat bantu pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Gerak Memukul Bola Kasti Siklus 1 Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Mangkubumen Kulon No. 83 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018:

Rentang Nilai	Kriteria	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
$\geq 96,00$	Baik Sekali	Tuntas	0	0%
90,00 - 95,99	Baik	Tuntas	9	37,5%
80,00 - 89,99	Cukup	Tuntas	9	37,5%
61,00 - 79,99	Kurang	Belum Tuntas	6	25%
$\leq 60,00$	Kurang Sekali	Belum Tuntas	0	0%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan hasil deskripsi siklus 1, hasil belajar gerak memukul bola kasti pada peserta didik kelas V SD Negeri Mangkubumen Kulon No.83 Surakarta tahun pelajaran

2017/2018 setelah diberikan tindakan 1 adalah 75 % sudah tuntas yaitu sejumlah 18 peserta didik, dan 6 peserta didik yang belum tuntas.

### c. Deskripsi Data Siklus 2

Selama pelaksanaan tindakan 2, maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data yang diambil terdiri dari aspek kognitif, psikomotor, dan afektif sesuai dengan lembar penilaian pada RPP peserta didik kelas V SD Negeri Mangkubumen Kulon No. 83 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.

Kondisi hasil belajar gerak memukul bola kasti melalui alat bantu pembelajaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Belajar Gerak Memukul Bola Kasti Siklus 2 Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Mangkubumen Kulon No. 83 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Rentang Nilai	Kriteria	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Prosentase
$\geq 96,00$	Baik Sekali	Tuntas	0	0%
90,00 - 95,99	Baik	Tuntas	16	66,7%
80,00 - 89,99	Cukup	Tuntas	5	20,8%
61,00 - 79,99	Kurang	Belum Tuntas	3	12,5%
$\leq 60,00$	Kurang Sekali	Belum Tuntas	0	0%
Jumlah			24	100%

Berdasarkan hasil deskripsi siklus 2, hasil belajar gerak memukul bola kasti pada peserta didik kelas V SD Negeri Mangkubumen Kulon No. 83 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah diberikan tindakan 2 adalah 87,5 % sudah tuntas yaitu sejumlah 21 peserta didik, dan 3 peserta didik yang belum tuntas.

## SIMPULAN

Penelitian tindakan Kelas pada peserta didik kelas V SD Negeri Mangkubumen Kulon No. 83 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi Tindakan, dan (4) Analisis Refleksi. Dalam kondisi awal peserta didik yang tuntas sebanyak 9 peserta didik atau 37,5 %, dan belum tuntas sebanyak 15 peserta didik atau 62,5 %. Pada siklus 1 peserta didik yang tuntas sebanyak 18 peserta didik atau 75 %, dan belum tuntas sebanyak 25 %. Pada siklus 2 peserta didik yang tuntas sebanyak 21 atau 87,5 %, dan belum tuntas sebanyak 3 atau 12,5 %. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dituangkan pada bab IV, diperoleh simpulan bahwa : Alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar gerak memukul permainan bola kasti pada peserta didik kelas V SD Negeri Mangkubumen Kulon No. 83 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini terbukti dengan analisis data yang telah dilakukan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada tiap-tiap siklus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Surakarta : UNS Press
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Deni Kurniawan. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung : Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Furqon Hidayatullah. (2008). *Mendidik Anak dengan Bermain*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidika (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Furqon Hidayatullah (2013). *Aktivitas Gerak Pada Masa Kanak – Kanak*. Surakarta : Cakra Wijaya.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori – Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Majalengka : Referens
- Husdarta. (2014). *Psikologi Olahraga*. Bandung : Alfabeta
- Muhibbin Syah. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT Prestasi Pustakarya.
- Nunuk Suryani & Leo Agung. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.